

PENGARUH PENYELENGGARAAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MOTIVASI BELAJARKELAS X SMKN 5 PONTIANAK

Dian Hayati, Achmadi, Husni Syahrudin
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email:dianhayatismanti@gmail.com

Abstract

This study entitled the effect of full day school implementation on learning motivation of class X AK students at SMK Negeri 5 Pontianak and aims to determine whether there is an influence and how much full day school implementation on learning motivation of class X AK students at SMK Negeri 5 Pontianak. The research method used is a descriptive method with the form of research using interrelationship studies. In this study, the population data source is all students of class X AK, amounting to 37 people. The results of data analysis in this study indicate a simple regression equation $Y' = 6.881 + 1.385x$ which means that if the implementation of full day school is 0 (zero), then the motivation to learn is positive, namely 6.881 and each decrease in the implementation of full day school is worth 1 (one). Then the motivation to learn will also decrease by 1.385. The result of the determination coefficient is 0.546 which means that the implementation of full day school has an effect of 54.6% on the learning motivation of class X AK students of SMK Negeri 5 Pontianak and is included in the moderate influence category.

Keywords: *Full Day School Implementation, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas intelektual, namun cerdas secara emosional dan sosial, maka diperlukan pembaharuan dalam proses kegiatan belajar-mengajar, salah satunya dengan menyelenggarakan *full day school*. *Full day school* adalah sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran sehari penuh dari pagi hingga sore untuk program pembelajaran dan pendalaman materi bagi siswa serta sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan bebas sesuai dengan bobot mata pelajaran.

Perubahan yang mendasar setelah diterapkannya *full day school* di SMK Negeri 5 Pontianak adalah terdapat mata pelajaran spesifik per jurusan (misalnya produktif akuntansi) dan setiap jam pulang sekolah pada hari Senin dan Selasa siswa diminta menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia.

Salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar akan mendorong siswa belajar dengan baik. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar menurut Sardiman A. M. (2016: 75) adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Menurut Uno (2014: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan dan dorongan yang kuat untuk belajar". Oleh karena itu motivasi ini sangat diperlukan bagi siswa agar dapat belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaranpun akan tercapai. Karena sesuai dengan teori Monks (dalam Pratiwi, 2016: 28) menyatakan "Di sekolah remaja cenderung bermasalah pada motivasi belajarnya".

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti melihat ada siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar hanya menjadi rutinitas, hilangnya fokus belajar, dan kurang meratanya pemahaman materi di dalam kelas. Siswa dihadapkan pada aktivitas-aktivitas belajar selama sehari penuh, sehingga waktu luang untuk beristirahat menjadi berkurang.

Untuk mendukung peserta didik agar merasa nyaman dan betah untuk belajar di sekolah, penyelenggaraan *full day school* harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Motivasi belajar tentunya akan mempengaruhi terciptanya penyelenggaraan *full day school* dengan baik. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran membutuhkan motivasi belajar yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab pendidik untuk memberikan motivasi. Sehingga dengan adanya manajemen pembelajaran *full day* yang tepat maka pembelajaran pendidikan lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

DEFINISI OPERASIONAL

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti atau untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini diuraikan definisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah:

1. *Full Day School*

Full day school dalam penelitian ini adalah sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran sehari penuh dari pagi hingga sore untuk program pembelajaran dan pendalaman materi bagi siswa serta sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan bebas sesuai dengan bobot mata pelajaran.

Adapun indikator dari *full day school* dalam penelitian adalah optimalisasi pemanfaatan waktu, intensif menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan

pentingnya proses, fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi, mengembangkan kreativitas, dan anak terkontrol dengan baik. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2017: 31-48), keunggulan dari *full day school* adalah sebagai berikut:

Optimalisasi waktu yang dimaksud yaitu *full day school* mendidik anak secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Dengan alokasi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan bakat anak terbuka secara lebar, dari sanalah bakat dipupuk dan dikembangkan secara maksimal (intensif menggali dan mengembangkan bakat). *Full day school* yang memakan waktu panjang dari pagi hari hingga sore hari mengajarkan kepada anak bahwa keunggulan, prestasi, dan kehebatan harus dilalui dengan kerja keras, waktu lama, proses yang melelahkan, dan konsistensi pada jalan yang benar (menanamkan pentingnya proses).

Full day school mampu memanfaatkan kelebihan waktu yang tidak ada pada sistem konvensional untuk membuat alokasi waktu secara efektif agar fokus dan konsentrasi anak tidak terpecah belah, dalam waktu tertentu fokus pada satu bidang sehingga hasil yang diperoleh memuaskan secara kualitatif maupun kuantitatif (fokus dalam belajar). Seseorang bisa menampilkan kemampuan terbaiknya ketika diberi tantangan terus-menerus tanpa henti sehingga ada motivasi kuat untuk menjawab semua tantangan yang ada dengan mengeluarkan segenap kemampuan terbaiknya sampai ia tidak mampu menambah kemampuan lebih (memaksimalkan potensi).

Full day school mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas, praktik yang diperbanyak akan memunculkan kreativitas anak didik dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan (mengembangkan kreativitas). Selama anak masih dalam sekolah, selama itu pula monitoring terhadap anak dapat dilakukan dengan baik dan memuaskan, para guru dapat mengawasi, mengarahkan, dan membimbing pergaulan dan kegiatan anak (anak terkontrol dengan baik).

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan yang terdapat di dalam maupun di luar diri individu siswa yang berbentuk reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini menurut Sardiman A.M (2016: 83):

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Lebih senang belajar sendiri.
- d. Cepat bosan pada tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat/kausal/fungsional antara Penyelenggaraan *Full Day School* (X) terhadap Motivasi Belajar (Y).

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak yang berjumlah 37 orang. Hadari Nawawi (2012: 101) menyatakan bahwa, teknik komunikasi tidak langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang di buat untuk keperluan itu.

Dari pendapat di atas, teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi tidak langsung atau dengan alat pengumpulan data berupa angket. Adapun teknik yang digunakan dalam rencana pengolahan data yang dipakai guna menganalisis data yang akan diperoleh adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabel

Uji instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak.

a). Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu intrumen.” Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini digunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan uji coba kepada seluruh responden.
- 2) Mengelompokkan item-item dari jawaban ke dalam butir dan jumlah skor yang diperoleh dari masing masing responden.
- 3) Dari skor yang diperoleh, kemudian dibuat perhitungan validitas.
- 4) Mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total dengan menggunakan rumus *product moment*.
- 5) Mengkonsultasikan hasil tersebut ke dalam r kritik *product moment*.

Perhitungan validitas angket dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dan akan diujicobakan kepada 37 responden kelas X AK di SMK Negeri 5 Pontianak tentang Pengaruh Penyelenggaraan *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa. Berikut adalah hasil uji validitas angket:

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
Full Day School (X)	1. Optimalisasi pemanfaatan waktu	P1	0,003	0,325	Tidak Valid
		P2	0,507	0,325	Valid
		P3	0,586	0,325	Valid
	2. Intensif menggali dan mengembangkan bakat	P4	0,764	0,325	Valid
		P5	0,052	0,325	Tidak Valid
		P29	0,487	0,325	Valid
	3. Menanamkan pentingnya proses	P6	0,589	0,325	Valid
		P7	0,258	0,325	Tidak Valid
	4. Fokus dalam belajar	P8	0,540	0,325	Valid
		P9	0,367	0,325	Valid
	5. Memaksimalkan potensi	P10	0,516	0,325	Valid
		P11	0,238	0,325	Tidak Valid
	6. Mengembangkan kreatifitas	P12	0,164	0,325	Tidak Valid
		P13	0,743	0,325	Valid
	7. Anak terkontrol dengan baik	P14	0,152	0,325	Tidak Valid
		P15	0,303	0,325	Tidak Valid
P16		0,489	0,325	Valid	
Motivasi Belajar (Y)	1. Tekun menghadapi tugas, tak berhenti sebelum selesai	P17	0,562	0,325	Valid
		P18	0,504	0,325	Valid
	2. Ulet menghadapi kesulitan, tak putus asa	P19	0,482	0,325	Valid
		P20	0,155	0,325	Tidak Valid
		P21	0,784	0,325	Valid
	3. Lebih senang belajar sendiri	P22	0,475	0,325	Valid
		P23	0,585	0,325	Valid
	4. Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja)	P24	0,717	0,325	Valid
		P25	0,641	0,325	Valid
	5. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu	P26	0,831	0,325	Valid
		P27	0,722	0,325	Valid
	6. Senang memecahkan masalah/soal	P28	0,428	0,325	Valid
		P30	0,674	0,325	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket penelitian dengan variabel *Full Day School* dan Motivasi Belajar yang terdiri dari 30 item soal untuk $N = 37$, diketahui bahwa terdapat 21 item soal yang valid karena memiliki $r_{tabel} >$

r_{hitung} , dan 9 item soal yang tidak valid karena memiliki $r_{tabel} < r_{hitung}$ yaitu pada item soal nomor 1, 5, 7, 9, 11, 12, 14, 15, dan 20. Item soal yang valid seluruhnya digunakan untuk memperoleh data, sedangkan untuk item soal

yang tidak valid tidak digunakan karena indikator pada item soal yang valid dapat mewakili item soal yang tidak valid.

b). Uji Reliabilitas

Setelah melakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 20.0, diperoleh angka *Cronbach Alpha* sebesar 0,913 dari 21 item soal angket yang valid. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel karena 0,913 lebih besar daripada 0,6.

Analisis Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sehingga data yang didapat berupa interval, kemudian data harus ditransformasikan terlebih dahulu kedalam skor dengan skala 1-5 menggunakan skala Likert. Berikut adalah opsi pemberian skor menurut Idrus yang dikutip dari Julia (2018: 26):

Tabel 2. Opsi jawaban *favourable* dan *unfavourable*

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
	Option <i>favourable</i>	Option <i>unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Berikut adalah cara pemberian skor angket dalam penelitian ini:

Tabel 3. Pedoman pemberian skor angket

Alternatif Jawaban	Skor jawaban	
	Option <i>favourable</i>	Option <i>unfavourable</i>
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu apakah terdapat pengaruh antara Penyelenggaraan *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK di SMK Negeri 5 Pontianak dengan menggunakan uji regresi sederhana (regresi linier) dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS dengan uji normalitas data model Kolgomorov Smirnov. Cara pengambilan keputusan normalitas data yaitu sebagai berikut:

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji regresi sederhana (regresi linier)

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana (regresi linier) dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Menurut Sugiyono (2017: 188) rumusnya yaitu:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

Menurut Sugiyono yang dikutip Julia (2018: 28), pedoman yang digunakan untuk interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi interval koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3) Uji hipotesis

Menurut Sugiyono (2017: 159), “hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Penyelenggaraan *Full Day School* sebagai variabel X dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak sebagai variabel Y. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif menurut Sugiyono (2017: 150-151) yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan:

- a) Uji korelasi pearson *product moment* Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Data yang akan dikorelasikan berbentuk interval, karena dari sumber data yang sama. Untuk itu teknik korelasi yang akan digunakan adalah korelasi pearson *product moment*. Dalam uji korelasi pearson *product moment*, penulis akan menggunakan program SPSS. Berikut ini adalah rumus korelasi *product moment* yaitu:
(Sugiyono, 2017: 182-183)

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- b. Analisis untuk menjawab rumusan masalah kedua menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Rumus yang dimaksud menurut Sinambela (2014: 228) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_n \sum x_n y}{N \sum y^2}$$

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis regresi sederhana (regresi linier) digunakan untuk mencari bagaimana pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak. Berikut adalah hasil analisis data:

1. Pengaruh Penyelenggaraan *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak

- a. Uji normalitas data

Tabel 5. Rangkuman normalitas data

No	Variabel	Kolgo morov Smirnov	Two Tailed	Status Kesimpulan
1	Full Day School (X)	0,954	0,322	Normal
2	Motivasi Belajar (Y)	0,651	0,791	Normal

Dari tabel 5 tersebut bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bisa melanjutkan ke uji regresi sederhana (regresi linier).

- b. Uji regresi sederhana (regresi linier)

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil perhitungan regresi sederhana (regresi linear) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil perhitungan regresi sederhana (regresi linear)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	6,88	6,26		1,099	,279	
X	1,38	,214	,739	6,486	,000	

- a. *Dependent Variable: Y*

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan program SPSS versi 20.0, nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi sederhana (regresi linear), yaitu:

$$Y' = a + bx$$

$$Y' = 6,881 + 1,385x$$

Berikut adalah hasil interpretasi persamaan regresi sederhana (regresi linear):

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 6,881 artinya jika penyelenggaraan *full day school* bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar bernilai positif yaitu 6,881.
 - 2) Nilai koefisien korelasi (b) adalah 1,385, artinya setiap penurunan penyelenggaraan *full day school* bernilai 1 (satu), maka motivasi belajar juga akan menurun sebesar 1,385.
 - 3) Hasil signifikansi adalah 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak karena $0,000 < 0,05$.
2. Besarnya pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Berikut merupakan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 7. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2)
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,739 ^a	,546	,533	5,675

a. *Predictors: (Constant), X*

Dari tabel 7 tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh penyelenggaraan *full day school* atau variabel X terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak atau variabel Y, yaitu sebesar 0,546 atau sebesar 54,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penyelenggaraan *full day school* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak sebesar 54,6%. Sedangkan

sisanya yaitu sebesar 45,4% (100% - 54,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak

a. Uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas data model Kolgomorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS versi 20.0, diperoleh nilai signifikansi untuk penyelenggaraan *full day school* atau variabel X sebesar 0,322 dan untuk motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak atau variabel Y sebesar 0,791. Berdasarkan angka signifikansi tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

b. Uji regresi sederhana (regresi linier)

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana (regresi linier) diperoleh persamaan $Y' = 6,881 + 1,385x$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah 6,881 yaitu jika penyelenggaraan *full day school* bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar bernilai 6,881. Nilai koefisien korelasi (b) adalah 1,385, artinya setiap penurunan penyelenggaraan *full day school* bernilai 1 (satu), maka motivasi belajar juga akan menurun sebesar 1,385. Kemudian, untuk hasil signifikansi adalah 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak karena $0,000 < 0,05$.

2. Besarnya pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak

Dari hasil uji determinasi koefisien diperoleh nilai *R square* sebesar 0,546 yang mengandung arti bahwa penyelenggaraan *full day school* berpengaruh terhadap motivasi belajar

siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,4% (100% - 54,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Angka 0,546 ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan *full day school* memiliki pengaruh yang sedang terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak sesuai dengan interpretasi interval koefisien korelasi oleh Sugiyono yaitu kategori sedang dengan interval 0,40 – 0,599.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan perhitungan pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak.

Besar pengaruh penyelenggaraan *full day school* terhadap motivasi belajar siswa kelas X AK SMK Negeri 5 Pontianak adalah sebesar 54,6% dan termasuk kategori sedang. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Kepada para pendidik agar dapat memberikan bimbingan serta memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik sesuai aturan yang ada sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk melakukan pembelajaran di sekolah, dengan demikian bisa memberikan output yang baik serta berkualitas. Dengan demikian, maka dikatakan simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan satu sama lain.

Untuk orang tua disarankan agar terus mengawasi dan menanyakan perihal belajar di sekolahnya, bisa jadi siswa merasa bosan dengan pembelajaran

dengan durasi yang cukup panjang sehingga dapat memberikan masukan untuk pihak sekolah, sedangkan untuk para siswa diharapkan mengoreksi diri terhadap prestasi di sekolah khususnya di kelas, apabila butuh bimbingan belajar untuk memiliki motivasi yang lebih dalam belajar maka bisa di konsultasikan denganguru yang bersangkutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- A. M., Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmani, J. M. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asmani, J. M. (2017). *Full Day School: Konsep, Manajemen, dan Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Julia. (2018). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Yayasan Bumi Khatulistiwa (YBK) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Untan*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., dan Haditono. S.R. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Universitas Tanjungpura. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Uno, B. H. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.